

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dan penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode *Quasy Experimental Design* dengan rancangan *Pretest* dan *Posttest One Group*. Metode pengambilan data dalam penelitian ini sebelum diberikan *pretest* dan setelah diberikan perlakuan atau intervensi diberikan *posttest*. Kemudian hasilnya akan diobservasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manajemen nyeri persalinan non farmakologi.

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian One Group Pretest Dan Posttest Design

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : *Pretest* pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang manajemen nyeri persalinan
- O₂ : *Posttest* pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang manajemen nyeri persalinan
- X : Pemberian intervensi pendidikan kesehatan tentang manajemen nyeri persalinan non farmakologi menggunakan video animasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sewon II Bantul yang beralamat di JL. Parangtritis, Km. 6, Sewon, Tarudan, Bangunharjo, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei -15 Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Notoatmojo (2018) populasi ialah keseluruhan dari objek atau subjek penelitian yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah subjek (manusia/klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul berjumlah 58 ibu hamil pada bulan Januari 2023.

2. Sampel penelitian

Menurut Notoatmojo (2018) sampel ialah objek atau subjek yang diteliti dan dianggap mewakili dari seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini ialah ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul.

a. Perhitungan sampel

Perhitungan menetapkan besarnya sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikan (p) = 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus diatas, perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{58}{1 + 58 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{58}{1 + 58 (0,01)}$$

$$n = \frac{58}{1,58}$$

$$n = 36,7 \text{ (37 orang)}$$

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin maka sampel yang digunakan untuk responden sebanyak 37 responden.

b. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling* dimana peneliti mengidentifikasi karakteristik dari populasi kemudian menetapkan berdasarkan pertimbangannya. Teknik ini diambil dengan menetapkan sampel dan cara memilih sampel sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian) sehingga sampel tersebut sudah mewakili populasi yang telah dikenal atau diketahui sebelumnya. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi ialah karakteristik umum dari objek atau subjek pada penelitian dengan populasi target terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi pada penelitian ialah:

- a) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- b) Ibu hamil dengan pendidikan minimal SMP.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi ialah mengeluarkan atau menghilangkan suatu objek atau subjek yang memenuhi kriteria inklusi pada penelitian dikarenakan berbagai penyebab (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini ialah:

- a) Mempunyai komplikasi kehamilan, contohnya *pre-eclampsia*.
- b) Ibu hamil dengan pekerjaan tenaga kesehatan.
- c) Melahirkan pada saat proses pengambilan data.

D. Variabel

Variabel dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas ialah variabel penyebab atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2012). Variabel bebas pada penelitian ini ialah pendidikan kesehatan tentang manajemen nyeri persalinan non farmakologi.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang akan menjadi suatu akibat oleh variabel bebas (Nursalam, 2013). Variabel terikat pada penelitian ini ialah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manajemen nyeri persalinan.

E. Definisi operasional

Menurut Handayani dan Riyadi (2015), definisi operasional ialah definisi pada variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lahan penelitian. Manfaat dari definisi operasional ini dapat mengarahkan pada pemantauan atau pengukuran variabel-variabel yang akan diteliti dan untuk pengembangan kuesioner. Definisi operasional yang tepat akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga ruang lingkup atau pengertian variabel yang akan diteliti menjadi terbatas dan lebih fokus.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil
Pendidikan kesehatan tentang manajemen nyeri persalinan non farmakologi.	Kegiatan menyampaikan suatu informasi dengan metode ceramah mengenai manajemen nyeri persalinan pada ibu hamil dengan menggunakan media elektronik berupa video animasi.	Media video animasi.	-	-
Pengetahuan ibu hamil tentang manajemen nyeri persalinan.	Pengetahuan ialah hasil dari tahu setelah seseorang mempersepsikan suatu objek tertentu mengenai manajemen nyeri persalinan non farmakologi	Kuesioner tentang pengetahuan manajemen nyeri persalinan non farmakologi.	Ordinal	- Baik (dengan persentase 76-100% dari jumlah jawaban benar) - Cukup (dengan persentase 56-75% dari jumlah jawaban benar) - Kurang (dengan presentase $\leq 55\%$ dari jumlah jawaban benar)

F. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulam data dalam penelitian ini ialah menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan tentang manajemen nyeri persalinan non farmakologi. Kuesioner adalah daftar pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang tersusun dengan baik kemudian reponden hanya perlu menjawab ataupun dapat memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2012).

- a. Data Demografi bertujuan mengetahui identitas dari responden penelitian. Data demografi dalam penelitian ini terdiri dari nama, usia ibu hamil, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan, paritas dan informasi pendidikan kesehatan tentang manajemen nyeri persalinan non farmakologi.
- b. Kuesioner terkait pengetahuan tentang manajemen nyeri persalinan non farmakologi terdiri dari 20 item pernyataan dengan dua pilihan jawaban yaitu “Benar” dan “Salah”. Pernyataan *favorable* adalah Benar = 1 Salah = 0 dan untuk pernyataan *unfavorable* adalah Benar = 0 Salah = 1. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian yang diadopsi dari Ayu Putu Retno Kriscanti (2021)
Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang manajemen nyeri persalinan non farmakologi tercantum dalam tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Manajemen Nyeri Persalinan Non Farmakologi.

No	Aspek	Nomor item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pengetahuan tentang manajemen nyeri persalinan non farmakologi	1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19	3, 11	17
2.	Jenis manajemen nyeri persalinan non farmakologi	6		1
3.	Faktor yang mempengaruhi nyeri persalinan	20		1
4.	Dampak nyeri persalinan	18		1
Jumlah				20

Sumber : (Krisanti, 2021)

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dibantu menggunakan instrument atau kuesioner diawali dengan menetapkan jumlah responden

penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melakukan data primer dengan mencari ibu hamil di poli KIA dan melakukan kunjungan rumah kemudian diberikan *pretest*, selanjutnya peneliti memberikan intervensi berupa penyuluhan kesehatan tentang manajemen nyeri persalinan selama 30 menit.

G. Validitas dan reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah alat ukur suatu penelitian berbentuk instrument yang digunakan untuk mengukur dan mengamati yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam proses pengumpulan data (Nursalam, 2020).

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Krisconti, 2021). Uji menggunakan *cronbach's alpha* dengan nilai korelasi $>0,361$. Dari hasil uji tersebut didapatkan 20 pernyataan yang dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah uji kesamaan hasil ukur atau pengamatan untuk mengukur dan mengamati berkali-kali menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2020). Instrument yang reliable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Prof. Dr. Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Krisconti, 2021). Uji menggunakan *cronbach's alpha* dengan nilai korelasi 0,893 dari hasil 20 pernyataan yang dinyatakan valid.

H. Metode pengolahan dan analisis data

1. Metode pengolahan data

Metode pengolahan data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mempermudah pemahaman atau hasil suatu penelitian. Sebelum melakukan pengolahan data dilakukan pengumpulan data dengan mempersiapkan perangkat interview yang ditujukan kepada individu dengan tujuan sebagai data primer sebagai subjek pelaku dalam penelitian. Berikut tahapan yang dilakukan menurut Notoatmodjo (2018) yaitu:

a. Coding

Coding adalah suatu kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi angka atau kode untuk pengolahan data computer. Kode dalam penelitian ini ialah:

- 1) Usia ibu hamil
 - a) 18-25 tahun = 1
 - b) 26-32 tahun = 2
 - c) 33-42 tahun = 3
- 2) Usia kehamilan
 - a) Trimester I = 1
 - b) Trimester II = 2
 - c) Trimester III = 3
- 3) Pekerjaan ibu hamil
 - a) IRT = 1
 - b) Swasta = 2
 - c) Wiraswasta = 3
 - d) Dan lain-lain = 4
- 4) Tingkat pendidikan
 - a) SMP = 1
 - b) SMA/SMK = 2
 - c) Perguruan Tinggi = 3

5) Paritas

a) Primipara = 1

b) Multipara = 2

6) Informasi Mengenai Manajemen Nyeri Persalinan

a) Mengetahui = 1

b) Belum mengetahui = 2

7) Variabel

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manajemen nyeri persalinan.

a) Kurang = 1 dengan skor (1 - 6 benar atau <55% benar)

b) Cukup = 2 dengan skor (7 - 13 benar atau 56 - 75% benar)

c) Baik = 3 dengan skor (14 - 20 benar atau 76 - 100% benar)

b. *Editing*

Editing adalah kegiatan pemeriksaan kembali jawaban responden mencakup kelengkapan pada jawaban, keseragaman ukuran, keterbacaan tulisan dan sebagainya sebelum diberikan kode. Kegiatan ini dilakukan dengan memeriksakan ulang kelengkapan pengisian lembar kuesioner meliputi data demografi responden dan jawaban masing-masing pernyataan pada kuesioner keterbacaan penulisan dan relevansi jawaban. Data pengetahuan manajemen nyeri persalinan diolah dengan memberikan skor 5 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah, kemudian dilakukan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus:

Setelah didapatkan nilai pengetahuan pada sampel, kemudian dikategorikan dalam kategori pengetahuan sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \sum \frac{\text{dicapai}}{\text{maksimal}} \times 100$$

- Pengetahuan baik dengan skor : 76 – 100
- Pengetahuan cukup dengan skor : 56 – 75
- Pengetahuan kurang dengan skor : <55.

c. *Entry data (memasukkan data)*

Setelah semua data terkumpul dan sudah melalui proses pengkodean langkah selanjutnya adalah memasukkan data. Teknik ini adalah pengetikan kode jawaban responden ke dalam program pengolahan data pada komputer dengan mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing- masing pernyataan.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan dengan memperoleh data lalu dikelompokkan sesuai karakteristik dan disajikan dalam bentuk tabel.

e. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan adalah kegiatan evaluasi pembersihan data hasil *entry* agar terhindar dari kesalahan dalam olah data atau ketidak sesuaian dengan *coding*.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada variabel untuk menghitung jumlah presentase pengetahuan manajemen nyeri persalinan pada ibu hamil. Tujuan dari analisis ini untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manajemen nyeri persalinan di Puskesmas Sewon II sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan

menggunakan media video. Data yang digunakan analisis univariat dalam penelitian ini meliputi nama, usia ibu hamil, usia kehamilan, pekerjaan, pendidikan terakhir, paritas dan pendidikan kesehatan. Rumus Univariat menurut Arikunto (2010) adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

p = Presentase (%)

f = Jumlah hasil

N = Jumlah keseluruhan data

b. Analisis Bivariat

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Shapiro Wilk* dengan nilai hasil signifikan yaitu 0,013 dan 0,000 dan didapatkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Kemudian analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* untuk melihat dua kelompok data yang berbeda secara statistik dengan tujuan mengetahui adanya perbedaan antara dua kelompok data sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang manajemen nyeri persalinan non farmakologi dan didapatkan hasil mean perbedaan *pretest* dan *posttest* p -value <0,05.

I. Etika penelitian

Etika penelitian mengacu pada prinsip etik yang digunakan dalam suatu penelitian. Peneliti mengusulkan lembar persetujuan kelayakan etik ke Komisi Etik Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebelum melakukan pengambilan data yang diajukan pada tanggal 15 April 2023 dengan nomor ijin etik dalam penelitian ini adalah Skep/79/KEPK/IV/2023. Etika penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. *Informed Consent*

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan lembar persetujuan atau *informed consent* kepada responden, setelah dibaca dan dipahami oleh responden kemudian jika responden bersedia responden menandatangani lembar persetujuan tersebut dan menyatakan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Setelah responden selesai mengisi lembar persetujuan dan kuesioner peneliti memberikan *reward* kepada responden. Peneliti tidak memaksa apabila terdapat responden yang menolak atau tidak berkenan untuk melakukan kegiatan penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada penelitian ini data yang dicantumkan oleh peneliti tidak mencantumkan nama dan informasi lainnya mengenai responden.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Pada penelitian ini peneliti merahasiakan informasi dan masalah lainnya mengenai responden, semua informasi dan masalah lainnya dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dialporkan dalam hasil penelitian.

4. *Justice and Inclusiveness* (keadilan dan inklusivitas)

Pada penelitian ini peneliti tidak membeda-bedakan tindakan pemberian pendidikan kesehatan kepada responden satu dengan responden lainnya.

5. *Benefits* (manfaat)

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian ini dengan mengikuti prosedur untuk mendapatkan hasil yang dapat memberikan manfaat bagi objek penelitian dan dapat digeneralisasikan pada tingkat populasi.

J. Pelaksanaan penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melihat suatu permasalahan dan fenomena pada penelitian yang diperoleh dari sumber seperti dinas kesehatan, jurnal, artikel dan penelitian sebelumnya
- b. Mengajukan judul penelitian yang akan diteliti
- c. Menjadwalkan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian, alur dalam menyusun proposal penelitian serta kuesioner yang akan digunakan.
- d. Mengurus surat izin terkait studi pendahuluan
- e. Melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Sewon II Bantul Yogyakarta.
- f. Melakukan ujian atau sidang proposal sesuai dengan kesepakatan antara dosen penguji dan dosen pembimbing.
- g. Melakukan revisi ujian proposal sesuai masukan dan saran yang diberikan oleh dosen penguji dan dosen pembimbing saat ujian.
- h. Mengurus surat izin penelitian.
- i. Menentukan asisten penelitian dari mahasiswa Keperawatan tingkat akhir sebanyak 1 orang lalu menyamakan persepsi sebelum bertemu dengan responden. Kemudian melakukan apersepsi terkait dengan maksud dan tujuan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke Puskesmas Sewon II Bantul lalu bertemu dengan Kepala Puskesmas untuk meminta data serta izin untuk melakukan penelitian dan menemui tenaga kesehatan (bidan di Poli KIA) untuk menentukan jumlah sampel serta meminta izin kontrak waktu untuk pelaksanaan pengambilan data.
- b. Peneliti melakukan pendekatan *purposive sampling* kemudian dicocokkan dengan kriteria inklusi.

- c. Setelah diizinkan dan mendapatkan data responden, peneliti menunggu di depan Poli KIA untuk mencari responden yang sesuai dengan kriteria kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini serta meminta responden untuk mengisi lembar *informed consent* kemudian mengisi kuesioner *pre-test* selanjutnya peneliti memberikan waktu selama 30 menit kepada responden untuk mengisi lembar kuesioner *pre-test*.
- d. Selain mendapatkan responden dari Poli KIA peneliti juga melakukan pengambilan data secara kunjungan rumah atau *door to door* kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini serta meminta responden untuk mengisi lembar *inform consent* kemudian mengisi kuesioner *pre-test*.
- e. Setelah responden selesai mengisi kuesioner *pre-test* peneliti dan asisten peneliti mengecek kembali kelengkapan isi dari kuesioner tersebut.
- f. Peneliti dan asisten peneliti mendapatkan 16 responden dari poli KIA dan 21 responden dari kunjungan rumah atau *door to door*.
- g. Setelah selesai dilakukan *pre-test* dan jumlah responden sudah sesuai dengan target yaitu 37 responden kemudian peneliti memberikan intervensi pendidikan kesehatan melalui room zoom meeting dan responden yang tidak dapat hadir diberikan link video animasi untuk dilihat secara mandiri
- h. Kemudian setelah 3 hari dilakukannya intervensi penyuluhan kesehatan peneliti dan asisten peneliti melakukan *post-test* menggunakan google form dan mengumpulkan jawaban kuesioner selama 2 hari untuk mengetahui adanya perbedaan pengetahuan mengenai teknik manajemen nyeri persalinan non farmakologi setelah diberikan pendidikan kesehatan terhadap responden.
- i. Data yang sudah terkumpul lalu diberikan *coding* masing-masing dan proses selanjutnya yaitu *scoring* dan analisis data.

3. Tahap Akhir

Dalam melakukan penelitian, tahap akhir dalam penyusunan laporan dilakukan setelah peneliti mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang telah diperoleh dari responden penelitian.

- a. Mengerjakan dan menganalisis BAB IV dan BAB V.
- b. Penyusunan BAB IV dan BAB V dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- c. Melakukan revisi penelitian sesuai dengan arahan dan masukan.
- d. Sidang hasil penelitian
- e. Revisi sidang hasil penelitian.
- f. Pengumpulan data hasil penelitian.